

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan secara langsung dan melakukan wawancara mendalam tentang Seni *Syarofal Anam* di kelurahan 22 ilir kecamatan bukit kecil kota Palembang, maka munculah pemahaman tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam di dalam Seni *Syarofal Anam* yang akan di paparkan di bawah ini. Unit analisis yang digunakan yaitu pelatih dan anggota pemain yang tergabung dalam *group Syarofal Anam istiqomah*, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam pelestarian seni *Syarofal Anam* ini. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diketahui sebagai berikut:

#### **A. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI SYAROFAL ANAM**

Penelitian ini tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam seni *Syarofal Anam* di kelurahan 22 ilir kecamatan bukit kecil kota Palembang, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif secara deskriptif analitik sebagai berikut:

##### **1. Nilai- Nilai Islam**

Nilai bagian dari potensi manusiawi seseorang yang berada dalam dunia rohaniah (batiniah, spiritual), akan tetapi pengaruhnya sangat kuat dan peranannya penting dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang. Sedangkan pendidikan Islam adalah sebuah upaya terencana dalam

membentuk kepribadian manusia muslim untuk mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam demi mengangkat derajat. Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam *Seni Seni Syarofal Anam* terdiri atas tiga pilar utama, yaitu: *nilai I'tiqodiyah, nilai Khuluqiyah, dan nilai Amaliyah.*

### **1. Nilai I'tiqodiyah**

Nilai *I'tiqodiyah* ini di sebut dengan I'tiqod artinya aqidah/kepercayaan. Nilai *I'tiqodiyah* merupakan nilai yang terkait dengan keimanan yakni Iman kepada Allah SWT, Malaikat, Nabi dan Rasul, Kitab, Hari Akhir, Qodha dan Qodar. Islam berlandaskan pada keyakinan Tauhid, keyakinan tentang wujud Allah SWT, tak ada yang menyamai-Nya baik sifat maupun perbuatan. Dalam hal ini, Nilai *I'tiqodiyah* mengandung pemahaman bahwa umat Islam harus percaya kepada Allah SWT.<sup>1</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*“Dengan belajar seni syarofal anam ini kita berkumpul di masjid kegiatannya sangat positif dan dapat melestarikan seni yang bernafaskan keislaman ini. Sebelum berlatih, biasanya sholat isya berjamaah dulu, setelah itu dilanjutkan latihan dengan menabuh terbangun dan banyak mengingat Allah SWT serta bershawat kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, ada kegiatan mengaji bersama dan belajar maulid*

---

<sup>1</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm 146.

*Al-Barzanji*".(Hasil Wawancara dengan Ustadz Kemas Fahrurrozi, S.Ag)<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam seni *Syarofal Anam*, nilai *I'tiqodiyah* ini bisa kita lihat dari prosesnya yakni bermunajat kepada Allah SWT dengan penuh pengharapan mendapatkan pahala terbaik yang bisa diaktualisasikan dengan cara membaca sholawat kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW salah satunya pembacaan maulid *al-barzanji*. Dengan beriman kepada Allah SWT, umat Islam diberikan ketenangan hati, diampuni dosa, mendapat pahala besar serta mendapatkan kebahagiaan dan akhirat. Itulah yang menjadi Nilai *I'tiqodiyah*.

## 2. Nilai *Khuluqiyah*

Nilai *Khuluqiyah* yaitu ajaran agama Islam tentang hal baik dan buruk yang menyangkut tingkah laku atau perangai manusia. Nilai ini meliputi tolong menolong, kasih sayang, kekeluargaan (persaudaraan), syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab, dan lain-lain. Gerakan rodan dalam seni *Syarofal Anam* yang mengandung Nilai *Khuluqiyah* sebagai berikut:

### a. Gerakan Penghormatan

---

<sup>2</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Kemas Fahrurrozi, S.Ag, Ketua Masjid Istiqomah Kelurahan 22 ilir pada tanggal 20 November 2021 pukul 06.00

Gerakan ini merupakan gerakan awal yang digerakkan oleh para *Rodat Maulid Syarofal Anam* dengan posisi duduk saling bergantian antara rodan yang urutan genap dan ganjil, Makna dari gerakan ini adalah sebagai penghormatan kepada penonton. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*“Gerakan penghormatan ini salah satu gerakan yang dilakukan pada saat penampilan atraksi sebagaimana diperankan oleh pemain syarofal anam, gerakan ini juga tidak bisa dilakukan dengan asal gerak namun ada teknik yang diajarkan oleh pelatih” (Hasil Wawancara dengan Bapak Kgs. Tabroni)<sup>3</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan penghormatan. Gerakan ini merupakan gerakan para *Rodat Maulid Syarofal Anam* dengan posisi duduk saling bergantian antara rodan yang urutan genap dan ganjil. Makna dari gerakan ini adalah sebagai penghormatan kepada penonton. Hal ini menandakan bentuk rasa saling hormat menghormati sesama umat Islam. Gerakan ini berguna untuk menciptakan kerukunan sesama umat Islam.

---

<sup>3</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Tabroni, Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

b. Gerakan Memasukkan Pedang

Dimana gerakan ini, tangan kanan *perodat* seolah memegang pedang dan tangan kiri diletakkan pada pinggang seolah memegang sarung dari selendang itu sendiri. Makna dari gerakan ini adalah menunjukkan bahwa Islam anti kekerasan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*“Gerakan memasukkan pedang ini salah satu gerakan yang mencerminkan bahwa syarofal anam ini, bukan hanya seni tarian hiburan saja, namun juga mengajarkan nilai-nilai pendidikan untuk masyarakat dengan melakukan gerakan memasukkan pedang, dalam artian kita dilarang melakukan kekerasan antara sesama manusia” (Hasil Wawancara dengan Ustadz Kemas Fahrurozi, S.Ag)<sup>4</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan memasukkan pedang. Gerakan ini merupakan gerakan dimana tangan kanan *perodat* seolah memegang pedang dan tangan kiri diletakkan pada pinggang seolah memegang sarung dari pedang itu sendiri. Makna dari gerakan ini adalah menunjukkan bahwa Islam anti kekerasan. Dengan memasukkan pedang berarti menghindari

---

<sup>4</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Kemas Fahrurozi, S.Ag, Ketua Masjid Istiqomah Kelurahan 22 ilir pada tanggal 20 November 2021 pukul 06.00

kekerasan dan pertumpahan darah. Tentunya agama Islam, adalah agama yang lurus mengandung ajaran kebenaran, kedamaian, kesejahteraan dan cinta kasih kepada seluruh alam semesta. Bukan ajaran yang membawa kecemasan, teror apalagi kebinasaan dan kehancuran.

c. Gerakan Tepuk Kebahagiaan

Gerakan ini merupakan lanjutan dari gerakan memasukkan pedang maka terciptalah kedamaian. Dimana pada gerakan ini kaum atas dan kaum bawah *perodat* semua berbahagia dengan saling menepuk tangan bagian atas dan ada juga yang menepuk tangan bagian bawah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*“Ya syarofal anam ini juga memerankan suatu tepukan yang melabangkan kebahagiaan, dengan tujuan agar masyarakat mengikuti seni ini ada semangat dan juga tetap menjaga keharmonisan antara masyarakat dengan para pamain syarofal anam” (Hasil Wawancara Ustadz Kemas Rudi)<sup>5</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan tepuk kebahagiaan. Gerakan ini merupakan lanjutan dari gerakan memasukkan pedang, dengan makna setelah memasukkan pedang maka terciptalah kedamaian. Dimana

---

<sup>5</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Kemas Rudi, Pengurus Masjid Istiqomah Kelurahan 22 ilir dan tokoh Syarofal Anam Istiqomah pada tanggal 20 November 2021 pukul 06.00

pada gerakan ini kaum atas dan kaum bawah *perodat* semua berbahagia dengan saling menepuk tangan bagian atas dan ada juga yang menepuk tangan bagian bawah. Dengan kedamaian umat Islam dapat membawa kebahagiaan serta hidup menjadi lebih aman, tentran dan bersahaja.

d. Gerakan Gelombang Kehidupan

Dimana dalam gerakan ini menirukan gelombang yang melambangkan kehidupan ini terkadang berada diatas dan dibawah. Dengan makna sebagai manusia harus senantiasa tabah dalam segala situasi. Dalam gerakan ini para *perodat* akan melakukan gerakan secara bergantian mengutamakan kekompakkan. Dimana gerakannya ada yang duduk dan ada yang berdiri dengan posisi tangan menutup tangan rekan lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan yakni:

*“Ya gerakan ini gerakannya seperti gelombang air laut, yang mana mencerminkan pasang surutnya suatu kehidupan manusia, terkadang kita Berjaya, terkadang juga kita merasakan kesulitan, tarian syarofal anam menanamkan hal-hal tersebut” (Hasil Wawancara dengan Ustadz H.A Sofwan Imron, M.Si)<sup>6</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu

---

<sup>6</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz H.A Sofwan Imron, M.Si, Pengurus Masjid Istiqomah Kelurahan 22 ilir dan tokoh Syarofal Anam Istiqomah pada tanggal 23 November 2021 pukul 13.30

gerakan Gelombang Kehidupan. Dimana dalam gerakan ini menirukan gelombang yang melambangkan kehidupan ini terkadang berada diatas dan dibawah. Dengan makna sebagai manusia harus senantiasa tabah dalam segala situasi. Dalam gerakan ini para *perodat* akan melakukan gerakan secara bergantian mengutamakankeompakkan. Dimana gerakannya ada yang duduk dan ada yang berdiri dengan posisi tangan menutup tangan rekan lainnya. Gerakan ini menandakan bahwa hidup di dunia ini adalah sementara, akhirat selama-lamanya, karena semua apa yang kita miliki sekarang adalah milik Allah SWT dan semuanya akan kembali kepadanya. Tidak ada yang kekal dan Abadi di dunia ini, Allah SWT Maha segala-galanya.

e. Gerakan Variasi

Gerakan ini adalah variasi dari gerakan tepuk kebahagiaan. Variasinya adalah ketika tangan *perodat* menyentuh lutut dan dada masing-masing secara berirama. Filosofinya adalah agar tetap rendah hati. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan yakni:

*“Gerakan variasi, bisa juga kita sebut gerakan yang berbeda-beda, biasanya para pemain syarofal anam melakukannya dengan kompak dan menghayatinya, tujuannya dengan gerakan ini agar manusia renda hati*

*dan sederhana” (Hasil Wawancara dengan Bapak Kgs. Tabroni)<sup>7</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan variasi. Gerakan ini adalah variasi dari gerakan tepuk kebahagiaan. Variasinya adalah ketika tangan *perodat* menyentuh lutut dan dada masing-masing secara berirama. Filosofinya adalah agar tetap rendah hati dan tidak sombong. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa gerakan ini mengharapkan kita senantiasa ingat bahwa apa yang kita miliki sekarang hanya titipan Allah SWT yang bisa kapan saja diambilnya tanpa seizin siapapun. Oleh karena itu, umat Islam harus selalu *Tawadhu'* dan tidak sombong terhadap hal apapun. Seseorang yang rendah hati akan senantiasa sadar akan keterbatasan dan kemampuan diri akan selalu tenang tanpa kegelisahan karena manusia adalah makhluk yang tak bisa hidup sendiri. Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya kita memiliki sikap rendah hati dan tidak sombong seperti Aklakul Karimah Rasulullah SAW.

---

<sup>7</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Tabroni, Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

f. Gerakan Salam

Gerakan ini dianggap sebagai gerakan salam kepada para hadirin. Dalam gerakan ini, *perodat* bergantian merunduk dan berdiri dengan mengepalkan tangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan sebagai berikut:

*“Gerakan salam merupakan salah satu gerakan diantara gerakan yang lainnya, gerakan ini mengajarkan kepada kita untuk selalu menghormati orang tanpa memandang dari suku dan ras mana” (Hasil Wawancara dengan Bapak Kgs. Tabroni)<sup>8</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan salam. Gerakan ini dianggap sebagai gerakan salam kepada para hadirin. Dalam gerakan ini, *perodat* bergantian merunduk dan berdiri dengan mengepalkan tangan. Salam memiliki makna yang cukup luas anatara lain keselamatan, kedamaian, penghormatan dan ketentraman. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk menebar salam dan menyebarkanluaskannya. Dengan menyebarkanluaskan salam akan timbul rasa saling cinta dan kasih sayang melalui rahmat dan berkah dari Allah SWT.

---

<sup>8</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Tabroni, Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

### 3. Nilai *Amaliyah*

Nilai *Amaliyah* merupakan nilai yang berkaitan dengan tingkah laku. diantaranya: Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini dan mempedomani aqidah Islamiyah. Pembinaan ketaatan beribadah dimulai dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Gerakan rodan yang mengandung Nilai *Amaliyah*:

#### a. Gerakan Berwudhu

Sesuai namanya, gerakan ini merupakan gerakan yang melambangkan tata cara berwudhu untuk mensucikan diri sebelum beribadah kepada Allah SWT. Sesuai namanya, gerakan ini merupakan gerakan yang melambangkan tata cara berwudhu untuk mensucikan diri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*Ya salah satu gerakan syarofal anam, gerakan yang bergerak seperti gerakan berwudhu, ini tandanya gerakan seni ini melambangkan kesucian hidup kita dengan berpedoman dengan ajaran islam di kemas dalam bentuk seni” (Hasil Wawancara Kemas Ansori)<sup>9</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu

---

<sup>9</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Ansori, Wakil Ketua Masjid Istiqomah di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 26 November 2021 pukul 15.30

gerakan meniru dalam hal berwudhu menandakan setiap manusia harus mensucikan diri sebelum melakukan segala aktifitas dan pekerjaan lain apalagi dalam hal beribadah kepada Allah SWT. Dapat diartikan bahwa dalam gerakan berwudhu ini melambangkan nilai keislaman yakni bersuci sebelum melaksanakan perintah Allah SWT terutama ibadah Sholat. Dengan gerakan ini penonton dapat melihat bahwa pentingnya berwudhu, dengan melihat dan memahami tersebut mengaharkan nilai-nilai pendidikan Islam untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai umat muslim yang beriman.

b. Gerakan Sholat

Gerakan ini merupakan lanjutan dari gerakan berwudhu. Melambangkan sebagai hubungan antara manusia dengan Allah SWT yakni melaksanakan kewajiban sebagai umat Islam. Dalam gerakan ini, perodot melakukan gerakan secara bergantian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu informan berikut ini:

*“Seni syarofal anam ini banyak melakukan gerakan, namun semua gerakan itu ada artinya masing-masing, seperti gerakan sholat ini yang mengisyaratkan manusi*

*harus selalu patuh dan tunduk dengan sang picipta” (Hasil Wawancara Bapak Kgs. Tabroni)<sup>10</sup>*

Dari penjelasan informan di atas, dapat diartikan bahwa salah satu gerakan seni *syarofal anam* ini yaitu gerakan Sholat. Gerakan ini merupakan gerakan lanjutan dari gerakan berwudhu. Gerakan ini melambangkan sebagai hubungan antara manusia dengan Allah SWT (Hablum minallah), dengan perodat melakukan gerakan secara bergantian. Gerakan ini dapat memberikan pemahaman akan pentingnya melaksanakan kewajiban sebagai umat islam yakni sholat kaena sholat adalah ibadah yang pertama kali dihisab.

## **2. Nilai Kebudayaan**

Salah satu dari makna penting keberadaan seni *Syarofal Anam* ini adalah “kebersamaan dan kerjasama.” Pertunjukan *Syarofal Anam* ini memerlukan keterlibatan banyak orang minimal 10 orang. Pertunjukan *Syarofal Anam* merupakan bagian integral dari adat Palembang. Nilai-nilai kebersamaan juga tampak dalam latihan setiap seminggu sekali yang menjadi ajang silaturahmi. Demikian juga, hasil dari penampilan *Syarofal Anam* ini tidak pernah dibagi dalam bentuk rupiah tetapi dikumpulkan kemudian dibelikan perlengkapan untuk menunjang penampilan, seperti

---

<sup>10</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Tabroni, Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

digunakan membeli seragam. Keindahan ini tercipta berkat adanya kerjasama. Suasana indah, semangat dan gairah itu akan terlihat dan mampu dirasakan ketika penampilan *Syarofal Anam* mencapai tahap “naik”, dengan pukulan terbangun yang lebih rapat, cepat dan serempak.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik suatu pemahaman bahwa kebudayaan adalah hasil karya manusia. Oleh karena itu, mengingat kesenian *Syarofal Anam* merupakan hasil karya manusia maka dapat dipahami bahwa kesenian *Syarofal Anam* tergolong dalam bentuk kebudayaan, yaitu kesenian. Kesenian yang biasanya digunakan dalam adat istiadat merupakan kebudayaan dalam masyarakat, seperti halnya pada prosesi adat seperti perkawinan dan membuang rambut serta aqiqah. Upacara adat adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat, satu keluarga atau satu kaum. Walaupun suatu upacara adat dilaksanakan oleh satu kelompok, satu keluarga atau kaum akan tetapi nilai yang terkandung di dalam upacara itu dapat mereka nikmati. Namun pada umumnya anggota masyarakat dalam melaksanakan upacara adat mengundang masyarakat dan terutama pemuka adat atau agama dalam upacara tersebut.

### **3. Nilai Sosial**

Nilai merupakan kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal tentang baik buruk, benar salah, penting tidak penting

dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial memiliki beberapa fungsi nilai sosial, yaitu: Faktor pendorong cita-cita atau harapan bagi kehidupan sosial; penunjuk arah; akar perekat solidaritas sosial; benteng perlindungan atau penjaga stabilitas budaya kelompok Berdasarkan ciri-cirinya nilai sosial memiliki beberapa jenis, antara lain adalah: Pertama, nilai dominan. Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dari nilai lainnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam *syarofal anam* adalah: nilai kebersamaan/gotong royong, nilai kebenaran, nilai kebaikan, nilai tanggung jawab, nilai ketaatan; nilai kejujuran dan nilai kepercayaan. Nilai-nilai tersebut ditanamkan oleh masyarakat dalam bentuk seni sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

#### **4. Nilai Kerohanian**

Nilai kerohanian adalah meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia sebagai berikut:

a) Nilai kebenaran

Nilai ini bersumber pada rasio (akal manusia), misalnya sesuatu itu dianggap benar atau salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian.

b) Nilai keindahan

Nilai ini bersumber pada unsur perasaan, misalnya daya tarik suatu benda, sehingga nilai-nilai daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebutlah yang dihargai.

c) Nilai moral

Nilai ini bersumber pada unsur kehendak, terutama pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kesenian dapat dijadikan media untuk penyampaian nilai-nilai. Seperti yang diungkapkan oleh Tabroni di atas bahwa dalam *Syarofal Anam* ternyata tersimpan nilai-nilai moral yang pada dasarnya dapat memberikan suatu pemahaman bagi penonton.

**B. Implikasi nilai pendidikan Islam dalam Seni *Syarofal Anam* terhadap Pola Kehidupan Religius Masyarakat di Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang**

Penanaman nilai-nilai dasar Agama Islam suatu persoalan yang timbul dalam penanaman nilai-nilai dasar agama Islam bagi anak itu umumnya, berkisar pada apa yang harus diberikan kepada mereka dan cara mana yang harus kita pakai untuk itu, dan sebagainya. Dalam hal ini tentu saja kita harus menyadari, bahwa mereka itu bukan kita, penghayatan mereka juga tidak sama dengan kita

dan kemampuan mereka juga berlainan dengan kemampuan kita. Usia dini merupakan masa pembentukan yang paling penting, karena sangat menentukan sikap dan perilaku seseorang di kemudian hari. Apabila anak usia dini mendapat rangsangan atau pembinaan yang tepat, maka anak tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang secara baik serta optimal.

Dalam menerapkan pembinaan pada anak berdasarkan keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagai berikut:

1. Pembinaan Aqidah

Aqidah Islam memiliki enam aspek keimanan yaitu, kepada Allah SWT, kepada para malaikat-Nya, kepada kitab-kitab yang telah diturunkan-Nya, kepada para rasul utusan-Nya, kepada hari akhir, dan kepada ketentuan yang telah dikehendakiNya, apakah itu takdir baik ataupun buruk. Seluruh aspek keimanan tersebut merupakan hal yang gaib tidak mampu ditangkap dengan panca indera. Hal ini yang tampaknya sulit dijelaskan pada anak, dengan cara apa bisa ditanamkan enam aspek keimanan pada mereka dan bagaimana anak dapat mengekspresikan keimanan mereka? namun apabila dipelajari proses kehidupan Rasulullah SAW dengan segala yang telah beliau ajarkan, akan diperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak pada anak sejak usia dini sangat penting karena hatinya yang suci adalah permata yang mahal kosong dari

segala ukuran dan gambaran, anak selalu menerima segala yang diukirkan padanya dan akan cenderung terhadap apa saja yang mempengaruhinya, maka apabila dia dibiasakan untuk melakukan kebaikan niscaya ia akan terbentuk seperti itu, dan akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, tetapi apabila anak dibiasakan untuk melakukan kejahatan dan ditelantarkan. Penanaman akhlak yang baik kepada anak adalah pemberian yang terbaik orang tua kepada anak. Karena dengan akhlak yang baik anak akan mampu berperilaku yang sopan, berbahasa dan bertutur kata yang baik, berpakaian yang sopan, bersikap yang terpuji dan hormat kepada guru, orang tua, orang yang lebih tua, serta mengasihi kepada sesama teman.

### 3. Pembinaan Ibadah

Pendidikan ibadah salah satunya yang utama adalah ibadah sholat. Sholat adalah rukum islam yang kedua setelah syahadat, maka sholat hukumnya adalah wajib ain artinya individu muslim berkewajiban melakukan sholat lima waktu. Sholat akan dapat berfungsi baik dari segi rohaniah maupun jasmaniah, sebagaimana apabila dilaksanakan sesuai dengan tuntutan yang diberikan Nabi. Sholat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, terus menerus dilakukan, dipenuhi syarat rukunnya, serta dilakukan dengan hati yang khusyuk, pikiran yang terpusat hanya kepada Allah SWT. Dengan hati yang selau ingat kepada Allah SWT, akan lahirlah kekuatan rohaniah

pada manusia, yang amat besar artinya dalam menghadapi masalah hidup. Sedangkan dari aspek jasmani, shalat berfungsi untuk menimbulkan sifat suka kepada kebersihan, kerapian dan sehat.

4. Keterlibatan *group Syarofal Anam Istiqomah* pada acara-acara antara lain:
  - a. *Group Syarofal Anam* pada Acara Maulid Nabi

Terlepas dari penampilan-penampilan seni *Syarofal Anam*, peneliti juga melampirkan dokumentasi penampilan seni *Syarofal Anam* pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H/ 19 Oktober 2021. Berikut adalah eksistensi *Group Syarofal Anam Istiqomah* dalam acara peringatan Maulid Nabi di kelurahan 22 ilir pada tanggal 20 November 2021. Dalam acara tersebut para pemain *Syarofal Anam* terbagi menjadi dua, yakni penabuh dan pembaca kitab *Maulid Al-Barzanji*. Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu membaca kitab *Maulid Al-Barzanji* yang berisi mengenai proses kelahiran beserta sifat-sifat Nabi Muhammad SAW, yang dibacakan oleh beberapa orang hingga bagian akhir. Setelah pembacaan selesai, barulah dilanjutkan dengan *Maqom* atau berdiri sambil menabuh *terbangan* oleh para pemain (rombongan) *Syarofal Anam* serta diiringi dengan bershawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Menurut Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* Bapak Kgs. Tabroni, pembacaan kitab *Maulid Simtudduror* dimaksudkan untuk menceritakan bagaimana proses kelahiran Nabi Muhammad SAW, bagaimana keadaan sebelum dan sesudah beliau dilahirkan, bagaimana sifat-sifat beliau dan bagaimana kehidupan beliau. Sedangkan *Maqom* artinya berdiri, yakni bersholawat sambil berdiri dengan diiringi oleh tabuhan *terbangan dan gerakan tari rodan*.

*“Pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, kemaren bulan november, kita menampilkan tarian seni syarofal anam yang dihadiri oleh berbagai kalangan tokoh masyarakat, ini menandakan bahwa seni masih ada dan perlu dipertahankan”.* (Hasil Wawancara Kgs. Tabroni)<sup>11</sup>

Penampilan *group Syarofal Anam Istiqomah* dalam dalam acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 20 November 2021 di masjid istiqomah kelurahan 22 ilir menunjukkan bahwa eksistensi seni *Syarofal Anam* masih terjaga dengan baik berbagai acara bukan hanya peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, tetapi juga dalam acara Isra Mi'raj dan lain-lain.

---

<sup>11</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Kgs. Tabroni, Pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah* di Kelurahan 22 ilir pada tanggal 25 November 2021 pukul 10.00

b. *Group Syarofal Anam Istiqomah* pada Acara Aqiqah dan Khitanan

Pada acara akikah atau marhaba atau *Walimatul Tasmiyah* ini terlebih dahulu dilakukan proses pembacaan kitab *Maulid Barzanji* yang dibacakan oleh empat sampai lima orang. Adapun isi atau maknadarinya apa yang dibacakan adalah hampir sama dengan isi dari kitab *Maulid Al-Barzanji*, hanya saja berbeda pengarang. Yakni menceritakan bagaimana proses kelahiran Nabi Muhammad SAW, setelah pembacaan selesai dilanjutkan dengan pertunjukan oleh pemain Seni *Syarofal Anam* berdiri dan memainkannya bersama hadirin yang hadir. Hal ini terlihat dalam acara akikah Kgs. Ryhan Adnan bin Kgs. Husni, Palembang 5 Februari 2020. Intinya adalah menceritakan tentang bagaimana proses kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan berbagai macam teladan beliau. Karena peringatan Maulid Nabi dan akikah adalah sama-sama mengenai kelahiran, maka silahkan saja menggunakan Kitab *Maulid Simtudduror* atau Maulid Barzanji, asalkan baca pada bagian bab kelahiran Nabi Muhammad SAW. Harapannya agar anak yang diakikah senantiasa meneladani Nabi Muhammad SAW.

c. *Syarofal Anam* pada Acara Arak-Arakan Pernikahan

Bukti lain eksistensi group *Syarofal Anam Istiqomah* di kelurahan 22 ilir, dengan masih diberlangsungkannya prosesi arak-arakan pengantin dengan diiringi tabuhan dari *Syarofal Anam*. Seperti yang terlihat dalam prosesi atau resepsi pernikahan Riki Putra Prtama dengan Nyayu Berta Hanifah, Palembang 15 Juli 2020 di kelurahan 22 ilir. Dalam prosesi ini setelah dirias, pengantin di tempatkan di rumah kerabat yang tidak terlalu jauh jaraknya dengan lokasi resepsi, sehingga nanti dari tempat itulah pasangan pengantin akan diarak menuju lokasi resepsi. Dalam pelaksanaanya, group *Syarofal Anam* terbagi menjadi dua kelompok, penabuh terbangun dan *perodat*. Menurut pelatih *group Syarofal Anam Istiqomah*, bapak Kgs Tabroni, dalam prosesi arak-arakan pengantin seperti itu yang menjadi kunci berhasil atau indahnya sebuah tampilan *Syarofal Anam* ada pada penabuh yang menjadikan irama pada seni *Syarofal Anam*. Penabuh harus kuat dalam menabuh terbangun, sebab ini tampil di luar (*Outdoor*) agar suaranya tak kalah dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menganalisis bahwa Pendidikan Islam yang terkandung dalam Seni *Syarofal Anam* terhadap Kehidupan Religius Masyarakat. Seni *Syarofal Anam* mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat tinggi bagi kehidupan manusia dan kaidah-kaidah tersebut merupakan norma-norma ketuhanan yang sampai kepada manusia melalui wahyu Ilahiyah kepada Nabi dan Rasulnya, yang mewujudkan perintah (*amr ma'ruf*) dan larangan (*nahi munkar*).

